

# **TWK - Pilar Negara ( Pancasila )**

## **Arti dan Pengertian Ideologi**

### **1. Arti kata ideologi**

Ideologi berasal dari kata idea dan logos. Idea artinya pemikiran, konsep atau gagasan. Logos artinya pengetahuan.

### **2. Pengertian Ideologi**

Secara sederhana Ideologi berarti pengetahuan tentang ide, keyakinan, atau gagasan. Secara luas Ideologi adalah seperangkat prinsip-prinsip yang dijadikan dasar untuk memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam melangsungkan dan mengembangkan kehidupan nasional suatu bangsa dan negara.

## **Dasar dan ideologi Negara Republik Indonesia**

### **1. Pancasila sebagai dasar negara**

Pancasila sebagai dasar negara tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke-4.

### **2. Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia**

Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia dapat diartikan sebagai suatu konsep tentang sistem nilai yang secara individu maupun kebersamaan dipandang sebagai prinsip hidup ideal yang dicita-citakan dan diinginkan untuk diwujudkan dalam kehidupan masyarakat dan negara.

### **3. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia**

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia dipergunakan sebagai petunjuk atau pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara yang meliputi berbagai bidang kehidupan. Selain itu, Pancasila juga memiliki nilai-nilai dan memberikan arah serta tujuan menuju masyarakat yang adil dan makmur.

## **Nilai-nilai Pancasila**

Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara memiliki nilai-nilai sebagai berikut.

### **1. Nilai-nilai ketuhanan yang Maha Esa**

- Indonesia merupakan negara yang mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa.
- Negara melindungi warga negaranya untuk beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.

### **2. Nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab**

- Setiap warga negara mengakui persamaan derajat, hak, dan kewajiban antara sesama manusia sebagai asas kebersamaan bangsa Indonesia.
- Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.

### **3. Nilai-nilai persatuan Indonesia**

- Setiap warga negara mengutamakan persatuan, kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa

- dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.

4. Nilai-nilai kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan

- Selalu mengutamakan musyawarah mufakat dalam menyelesaikan suatu persoalan.
- Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.

5. Nilai-nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

- Seluruh warga negara bersama-sama menciptakan keadilan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.
- Memupuk sikap saling menghormati dan bersikap adil antar-sesama manusia.

## Perbandingan Ideologi

No.	Komunisme	Liberalisme	Pancasila
1	HAM diabaikan	HAM dijunjung secara mutlak	HAM dilindungi tanpa melupakan kewajiban asasi
2	Nasionalisme ditolak	Nasionalisme diabaikan	Nasionalisme dijunjung tinggi
3	Keputusan di tangan pimpinan partai	Keputusan melalui suara terbanyak (voting)	Keputusan melalui musyawarah mufakat. Apabila tercapai mufakat maka diadakan pemungutan suara
4	Dominasi partai	Dominasi mayoritas	Tidak ada dominasi
5	Tidak ada oposisi	Ada oposisi	Ada oposisi dengan alasan (sebagai penyeimbang)
6	Tidak ada perbedaan pendapat	Ada perbedaan pendapat	Ada perbedaan pendapat, dan dihargai
7	Kepentingan negara	Kepentingan mayoritas	Kepentingan seluruh rakyat

## Sikap Positif terhadap Pancasila

Berikut adalah sikap positif terhadap Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan.

1. Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan politik

- Mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab.
- Menjalankan pemerintahan secara jujur dan konsekuen.

2. Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan ekonomi

- Memanfaatkan sumber daya alam secara baik.
- Menjalankan kegiatan perekonomian secara jujur.

3. Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan lokal

- Menghormati dan menghargai sesama manusia tanpa melihat asal usul, agama, ras, dan latar belakang kehidupannya.
- Bersikap adil dan tidak mengambil hak orang lain.